

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Karakteristik komite audit dan kualitas audit sebagai variabel independen. Kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Indeks Kepatuhan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *size*, *goodwill intensity*, *profit*, *leverage*, *impairment*, dan *tenure*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik analisis digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit dan jumlah pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit, jumlah pertemuan komite audit dan kualitas audit dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan pada IFRS untuk pengujian penurunan nilai goodwill.

Kata kunci: karakteristik komite audit, ukuran komite audit, latar belakang akuntansi dan keuangan komite audit, jumlah pertemuan komite audit, kualitas audit, Big 4, penurunan nilai goodwill.